

ABSTRAK

Suatu penelitian yang dilakukan terhadap daun kayu manis (*Cinnamomum zeylanicum* Garc. ex. BL) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rendemen minyak atsiri yang disuling dengan lama penyulingan yang berbeda. Daun kayu manis asal Sri Lanka yang disuling selama 8-10 jam menghasilkan minyak atsiri 0,6-0,75% (Geevaratne *et. al.*, 1979). Di India dengan lama penyulingan 7-24 jam dihasilkan minyak atsiri 2% (Guenther, 1990). Sedangkan Josephine (1994) dengan bahan kayu manis dari Purwodadi dengan lama penyulingan 5 jam menghasilkan minyak atsiri 0,435%.

Penelitian Josephine (1994) pada daun kayu manis asal Purwodadi menghasilkan minyak atsiri dengan rendemen yang rendah dibanding yang berasal dari India dan Sri Lanka. Hal ini disebabkan lama penyulingan yang terlalu pendek. Kemudian oleh peneliti tersebut disarankan penyulingan lebih dari 5 jam.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dengan lama penyulingan selama 10 jam diketahui destilat yang keluar sudah jernih.

Berdasarkan contoh-contoh penelitian di atas dalam penelitian ini ingin diketahui, apakah terdapat perbedaan rendemen dan mutu minyak atsiri daun kayu manis kering berdasarkan pemerian indeks bias dan kandungan komponen di dalamnya, yang diperoleh dengan lama penyulingan 0-5 jam, 5-7 jam dan 7-10 jam.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pada penyulingan uap air daun kayu manis kering diperoleh minyak atsiri dengan rendemen yang berbeda sesuai lama penyulingannya. Rendemen pada fraksi 0-5 jam ($1,9925 \pm 0,0496\%$) lebih besar dibandingkan fraksi 5-7 jam ($0,2154 \pm 0,0213\%$) dan fraksi 7-10 jam ($0,1612 \pm 0,0346\%$), dimana secara statistik (LSD, $\alpha = 0,01$) terdapat perbedaan yang bermakna. Rendemen pada fraksi 5-7 jam dan 7-10 jam berbeda tetapi tidak bermakna. Indeks bias dari masing-masing fraksi minyak atsiri hampir sama. Tetapi komponen penyusun minyak atsiri pada fraksi 0-5 jam relatif banyak monoterpen sedangkan pada fraksi 5-7 jam dan 7-10 jam relatif banyak seskuiterpen. Minyak atsiri dari masing-masing fraksi mempunyai komponen utama yang sama, yaitu eugenol dan metil eugenol.